

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**SMA NEGERI 1 PENGASIH**  
**KULON PROGO**  
**10 Agustus – 12 September 2015**



**Disusun oleh :**  
**Yulhan Rinto P**  
**12804241029**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : Yulhan Rinto P  
NIM : 12804241029  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pengasih mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam naskah laporan ini.

Pengasih, 14 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL



Drs Maimun Sholeh, M.Si

Fahrudin, SE

NIP. 19660606 200501 1 1002

NIP. 19670125 200801 1 004

Mengetahui,

Kepala SMA N 1 Pengasih

Koordinator PPL

SMA N 1 Pengasih



Drs. Ambar Gunawan

NIP. 19611016 198501 1 001



Totok Setyadi, S.Pd

NIP. 19680326 199003 1 007

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL yang berlokasi di SMA Negeri 1 Pengasih dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dalam pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang diawali dengan kegiatan aktif penuh di sekolah mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Dalam pelaksanaan PPL banyak pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, terimakasih penyusun sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. LPPMP dan LPPM UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2015.
3. Bapak Drs. Maimun Sholeh, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan dukungan serta bimbingan selama pelaksanaan.
4. Bapak Drs. Ambar Gunawan, selaku Kepala SMA Negeri 1 Pengasih, atas kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pengasih.
5. Bapak Totok Setyadi, S.Pd selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Pengasih atas bimbingan dan arahnya selama kegiatan PPL ini berlangsung.
6. Bapak Fahrudin.SE selaku Guru pembimbing mapel Ekonomi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pengasih.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Pengasih.
8. Adik-adik pengurus OSIS dan Organisasi Sekolah lainnya yang telah membantu dalam berbagai agenda kegiatan baik itu yang terstruktur ataupun insidental.
9. Bapak, ibu, kakak dan adik atas segala do'a dan bantuannya selama ini, baik moral maupun material.
10. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2015 SMA N 1 Pengasih yang telah bekerja sama dan berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung serta atas kebersamaan yang terjalin selama ini.
11. Seluruh warga SMA Negeri 1 pengasih yang telah mendukung pelaksanaan PPL.

12. Seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Kami menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan PPL bisa terlaksana dengan lancar. Dengan segala kerendahan hati kami memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala tingkah laku ataupun tindakan kami yang kurang berkenan.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 14 September 2015

Penyusun

Yulhan Rinto P

12804241029

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Analisis Situasi (permasalahan & potensi pembelajaran) .....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	9

### **BAB II. KEGIATAN PPL**

A. Persiapan .....	13
B. Pelaksanaan .....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan refleksi .....	23

### **BAB III. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	25
B. Saran.....	25

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>28</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>29</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK
2. MATRIKS PERENCANAAN PROGRAM KERJA DAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2015
3. LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2015
4. KARTU BIMBINGAN PPL
5. LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
6. JADWAL PIKET PRAKTIKAN DI SMA N 1 PENGASIH
7. JADWAL MATA PELAJARAN TAHUN AJARAN 2015/2016 DAN DAFTAR GURU
8. JADWAL MENGAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
9. SILABUS MATA PELAJARAN EKONOMI
10. KALENDER AKADEMIK
11. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
12. KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN
13. SOAL ULANGAN HARIAN
14. PENILAIAN X4 X5 XI IPS2
15. DOKUMENTASI



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PENGASIH TAHUN 2015**

*Jalan KRT Kertodiningrat no. 41 Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta*

---

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
DI SMA NEGERI 1 PENGASIH**

**YULHAN RINTO P  
12804241029**

**ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pengasih, berlokasi di Jalan KRT Kertodiningrat 41 Margosari, Pengasih, Kulon Progo ini bertujuan untuk meningkatkan potensi, bakat dan minat peserta didik guna menunjang proses belajar mengajar, membantu meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar. Mahasiswa mulai aktif penuh di sekolah sebagai tanda pelaksanaan PPL, terhitung dari tanggal 10 Agustus-12 September 2015. Pelaksanaan PPL diawali dengan kegiatan observasi sekolah, perencanaan program, konsultasi program ke pihak sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL), serta kegiatan terakhir adalah penetapan program.

Pada kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pengasih ini, mahasiswa mengajar di tiga kelas yaitu kelas X4, X5, XI IPS2 materi untuk kelas X yaitu kelangkaan dan sistem ekonomi, sedangkan materi untuk kelas XI yaitu ketenagakerjaan pengangguran dan pertumbuhan ekonomi. Untuk masing-masing kelas, mahasiswa mendapat kesempatan mengajar selama 3 x 2 jam pelajaran dalam sepekan. Selain praktik mengajar, mahasiswa juga belajar membuat perangkat pembelajaran yang memberikan banyak pengalaman dan manfaat sebagai calon guru ekonomi.

Selama pelaksanaan program PPL ini dapat disimpulkan bahwa target penggunaan jam selama pelaksanaan PPL telah tercapai dalam yaitu sebanyak 184.5 jam dan materi yang harus disampaikan telah mencapai target Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditentukan. Namun begitu dalam pelaksanaannya tentu saja ada beberapa hambatan-hambatan yang ditemui sepanjang melaksanakan kegiatan PPL. Oleh karena itu, diperlukan komunikasi, dedikasi, dan loyalitas dalam pelaksanaan pengajaran sehingga guru dan peserta didik dapat terjadi proses transfer pengetahuan yang optimal. Dengan demikian diharapkan tujuan dari program-program yang dilaksanakan mampu bermanfaat bagi sekolah.

**Kata kunci** : *Ekonomi, kelangkaan, Ketenagakerjaan, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMA Negeri 1 Pengasih*



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PENGASIH TAHUN 2015**

*Jalan KRT Kertodiningrat no. 41 Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta*

---

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk belajar cara menjadi pendidik di sekolah, secara terstruktur melalui beberapa tahap diantaranya persiapan, pembekalan, observasi sampai pada tahap evaluasi. Persiapan merupakan tahap awal sebelum PPL dilaksanakan, persiapan dilakukan agar kegiatan dapat terlaksana dengan terstruktur dan terarah sesuai rencana. Persiapan telah dilakukan baik oleh pihak LPPMP selaku koordinator dan mahasiswa sebagai peserta PPL. Dalam pelaksanaan PPL di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah selain itu mahasiswa juga dapat belajar dari pengalaman selama PPL di sekolah agar dapat diterapkan kelak saat telah menjadi pendidik.

Pembekalan PPL diselenggarakan oleh pihak LPPMP pada tanggal 4 Agustus 2015 di Ruang auditorium FE UNY dan membekali mahasiswa dengan materi pelaksanaan PPL, matriks program kerja dan laporan PPL.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa melakukan observasi di lokasi sekolah, yaitu SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa benar-benar terjun ke lokasi PPL. Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati secara langsung terhadap situasi, kondisi, sarana, dan prasarana yang ada di lokasi PPL dilengkapi dengan diskusi bersama kepala sekolah, koordinator PPL dan dosen pembimbing lapangan, sehingga penentuan program kerja dapat terarah untuk kemudian disusun dalam matrik kegiatan. Kegiatan ini dilakukan sejak Bulan Februari 2015 dan penerjunan juga telah dilakukan pada bulan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, maka disusunlah program PPL yang diharapkan dapat menunjang pengembangan



pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Pengasih. Program PPL yang disusun hanya terdiri dari program individu yang meliputi program mengajar, non mengajar dan insidental.

## **A. ANALISIS SITUASI**

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui kegiatan observasi maka dapat diketahui berbagai informasi tentang SMA Negeri 1 Pengasih sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Pengasih.

SMA N 1 Pengasih terletak di Jalan KRT. Kertodiningrat no 41 Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta. SMA Negeri 1 Pengasih memiliki letak yang strategis karena mudah dijangkau oleh peserta didik dan letaknya yang berada di dekat jalan raya.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada pra-PPL yang bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lingkungan sekolah, terutama berkaitan dengan situasi lingkungan tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Berdasarkan observasi, mahasiswa PPL telah melakukan pengamatan sebagai berikut:

### **1. Sejarah**

SMA Negeri 1 Pengasih merupakan sekolah bernaung di bawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional. Pada tanggal 5 September 1991, SMA Negeri 1 Pengasih resmi mendapat SK dari Depdikbud Pusat sebagai salah satu SMA Negeri di Kabupaten Kulon Progo Propinsi D.I. Yogyakarta. Sebelum SK ini turun semula sekolah ini bernama SPG Negeri Wates, dan setelah SPG/SGO seluruh Indonesia dihapus alih fungsi menjadi SMA.

Sekolah tersebut letaknya strategis, karena mudah dijangkau oleh warga sekolah dan letaknya dekat dengan jalan raya. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran. Lokasi SMA Negeri 1 Pengasih tepatnya berlokasi di Jalan KRT Kertodiningrat 41 Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta.



## **2. Profil Sekolah**

### **a. Visi SMA Negeri 1 Pengasih**

Visi SMA Negeri 1 Pengasih adalah adalah “Terwujudnya insan yang beriman dan terpelajar”. Adapun indikatornya :

1. Taat dan patuh menjalankan syariat agama dan budi pekerti luhur.
2. Memiliki wawasan dan pengetahuan yang memadai.
3. Mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.
4. Memiliki sikap disiplin dan tertib.
5. Memiliki kecakapan hidup yang memadai

### **b. Misi SMA Negeri 1 Pengasih**

1. Menumbuhkan penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama dan akhlak mulia.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
3. Menanamkan sikap disiplin dan tertib.
4. Mengembangkan kecakapan hidup (life skills).
5. Menerapkan manajemen partisipatif dan melibatkan semua unsur yang terkait.
6. Menerapkan semboyan “Hari esok harus lebih baik dari hari ini”.
7. Menjalin kerja sama dengan pihak lain yang terkait.

### **c. Tujuan SMA Negeri 1 Pengasih**

1. Meningkatkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Membentuk siswa berbudi pekerti luhur dan berjiwa nasionalis.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Jumlah lulusan yang lanjut ke Perguruan Tinggi tidak kurang dari 60%.



5. Membekali siswa yang tidak melanjutkan dengan keterampilan agar siap terjun ke dunia kerja.
6. Memiliki tim olahraga, KIR, seni, lomba bidang akademis dan paskibra yang berprestasi di tingkat kabupaten, propinsi dan nasional.
7. Terwujud budaya tertib dan disiplin oleh semua warga sekolah.
8. Menanamkan peserta didik bersikap jujur, ulet, gigih dalam berkompetensi dan beradaptasi dengan lingkungan.
9. Mewujudkan lingkungan hijau, bersih dan asri.

### **3. Kondisi Sekolah**

SMA Negeri 1 Pengasih merupakan salah satu SMA favorit yang memberikan peran serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, yang berlokasi di Jalan KRT Kertodiningrat 41 Margosari Pengasih Kulon Progo, Yogyakarta. Kondisi atau keadaan sekolah sangat strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Hal ini dapat dilihat dengan letak sekolahnya yang terletak di dekat jalan raya sehingga mudah dijangkau menggunakan kendaraan umum. Selain itu juga suasana yang tidak terlalu ramai sehingga memungkinkan pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tenang.

SMA Negeri 1 Pengasih sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang KBM, diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang kelas, ruang kantor, ruang penunjang dan lapangan yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara, olah raga dan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler. Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh sekolah ini selengkapnya adalah:

#### **1) Kondisi Fisik Sekolah**

Secara geografis, letak SMA Negeri 1 Pengasih cukup strategis karena berada di tepi Jalan KRT Kertodiningrat sehingga mudah untuk dijangkau oleh alat transportasi. Secara rinci, SMA Negeri 1 Pengasih berbatasan dengan:

- a. Sisi utara berbatasan dengan SD Negeri 2 Pengasih.
- b. Sisi barat berbatasan dengan Jalan KRT Kertodiningrat.
- c. Sisi Selatan berbatasan dengan SMK Negeri 2 Pengasih.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PENGASIH TAHUN 2015**

*Jalan KRT Kertodiningrat no. 41 Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta*

---

d. Sisi Timur berbatasan dengan Padukuhan Margosari.

Di sekitar sekolah juga terdapat beberapa warung, pertokoan alat tulis, warnet dan tempat fotokopi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Selain itu, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMA Negeri 1 Pengasih yaitu adanya:

a. Ruang kelas siswa yang terdiri dari:

1. 6 ruang kelas untuk kelas X
2. 5 ruang kelas untuk kelas XI IPA
3. 3 ruang kelas untuk kelas XI IPS
4. 3 ruang kelas untuk kelas XII IPA
5. 4 ruang kelas untuk kelas XII IPS

b. Ruang laboratorium yang terdiri dari:

1. Laboratorium Fisika
2. Laboratorium Kimia
3. Laboratorium Biologi
4. Laboratorium Komputer
5. Laboratorium Bahasa

c. Ruang kantor yang terdiri dari:

1. 1 ruang Kepala Sekolah
2. 1 ruang Wakil Kepala Sekolah
3. 1 ruang Guru
4. 1 ruang Tata Usaha

d. Sarana dan prasarana penunjang lainnya terdiri dari:

1. 1 ruang BK
2. 1 ruang Perpustakaan
3. 1 ruang Rapat
4. 1 ruang UKS
5. 1 ruang Musik
6. 1 ruang Karawitan
7. 1 ruang AVA
8. 1 ruang OSIS



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PENGASIH TAHUN 2015**

*Jalan KRT Kertodiningrat no. 41 Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta*

---

9. 1 ruang Tamu
  10. 1 Masjid
  11. 1 ruang Agama
  12. 1 ruang Koperasi (masih dalam tahap renovasi)
  13. 2 ruang Gudang
  14. 4 Kantin
  15. Toilet di lima tempat
  16. 1 Lapangan Upacara
  17. 1 Lapangan Basket
  18. 1 Lapangan Voli
  19. 1 tempat Parkir Peserta Didik
  20. 1 tempat Parkir Guru
2. Kondisi Non-Fisik
- a. Potensi Peserta Didik

Potensi peserta didik tergolong sedang. Meskipun input siswa di sekolah ini cenderung sedang, tetapi outputnya cenderung bisa bersaing dengan sekolah- sekolah lain. Hal ini didukung dengan diselenggarakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai program tambahan bagi siswa dan hasilnya banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa SMA Negeri 1 Pengasih meskipun masih banyak pada prestasi non akademik.

Sejak tahun 2013, SMA Negeri 1 Pengasih ditunjuk sebagai sekolah keolahragaan. Peserta didik yang telah menjadi atlet setidaknya tingkat kabupaten dapat bersekolah di SMA Negeri 1 Pengasih dan terdapat kelas khusus bagi mereka. Peserta didik kelas olahraga mendapat keistimewaan di bidang olahraga serta mendapat kemudahan beasiswa tersendiri.

Sejak beberapa tahun silam, sekolah ini pun ditunjuk sebagai sekolah penerima peserta didik berkebutuhan khusus. Disetiap tahun pelajaran baru selalu ada peserta didik baru yang berkebutuhan khusus mendapat kesempatan bersekolah di SMA Negeri 1 Pengasih ini. Namun hal itu tidak menjadi hambatan bagi masyarakat sekolah, karena perlakuan terhadap



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PENGASIH TAHUN 2015**

*Jalan KRT Kertodiningrat no. 41 Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta*

---

mereka sama saja dan seluruh masyarakat memaklumi kekurangan mereka.

b. Potensi Guru

Guru dengan jumlah 49 orang, terdiri dari 27 laki-laki dan 22 perempuan dengan sebagian besar sudah sertifikasi dan sudah memenuhi standar kompetensi sesuai bidang studi masing-masing. Sudah cukup baik untuk proses pembelajaran, namun prestasi guru masih kurang, karena baru ada satu guru yang berprestasi. Terdapat 3 guru yang mendapatkan gelar magister.

c. Potensi Karyawan

Karyawan dengan jumlah 18 orang sudah cukup untuk menangani bidang-bidang sesuai dengan keahliannya. Namun kinerja para karyawan masih kurang, terbukti dengan tidak adanya penghargaan bagi karyawan berprestasi ataupun karyawan yang menunaikan tugas dan kewajibannya dengan baik.

d. Bimbingan Konseling

Ada 3 guru bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Pengasih yang masing-masing membimbing peserta didik tiap angkatan. Guru bimbingan konseling terlihat sangat mengayomi peserta didik, sehingga peserta didik tidak segan untuk mengkonsultasikan masalahnya yang dapat mempengaruhi belajar peserta didik. Di sekolah ini, bimbingan konseling tidak menjadi mata pelajaran, sehingga guru bimbingan konseling hanya berada di ruang BK, menunggu peserta didik datang berkonsultasi. Namun selain itu guru BK juga berfungsi sebagai *controlling* bagi peserta didik, beliau mengamati dan memberi surat panggilan pada peserta didik jika mengetahui ada peserta didik yang melakukan pelanggaran atau memang butuh mendapat nasihat. Secara umum, bimbingan konseling yang ada sudah bisa dikatakan berjalan sesuai fungsinya. Dan juga guru BK mengurus permasalahan beasiswa peserta didik.

e. Organisasi dan Fasilitas OSIS



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PENGASIH TAHUN 2015**

*Jalan KRT Kertodiningrat no. 41 Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta*

---

Pengorganisasian OSIS di SMA Negeri 1 Pengasih sudah cukup baik, karena sie-sie yang dibentuk sudah cukup mewakili usaha peningkatan kualitas dan keterampilan peserta didik. Fasilitas yang ada cukup untuk kegiatan-kegiatan internal OSIS. Meskipun sudah memiliki kepengurusan OSIS, namun sekolah ini belum memiliki koperasi OSIS.

f. Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Pengasih memiliki kegiatan ekatrakurikuler sebagai sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekatrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

1. Pleton Inti (Tonti)
2. Kepramukaan
3. Futsal
4. Basket
5. Voli
6. Tenis Meja
7. Bulu Tangkis
8. Karya Ilmiah Remaja
9. Seni Baca Al-Quran
10. Drum Band
11. Band
12. English Conversation
13. Mading
14. Jurnalistik
15. Karawitan
16. Germany Conversation, dan
17. TIK.

**4. Kode Etik Sekolah**

- a. Peserta didik menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut dan bertoleransi dengan antar agama.
- b. Peserta didik menghormati dengan sesama, pendidik, dan tenaga kependidikan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PENGASIH TAHUN 2015**

*Jalan KRT Kertodiningrat no. 41 Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta*

---

- c. Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menjunjung tinggi ketentuan pembelajaran dan memenuhi semua peraturan yang berlaku.
- d. Peserta didik menjaga kerukunan dan kedamaian untuk mewujudkan harmoni sosial di antara teman.
- e. Peserta didik mencintai keluarga, masyarakat, dan menyayangi sesama.
- f. Peserta didik mencintai lingkungan, bangsa, dan negara.
- g. Peserta didik menjaga dan memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, ketertiban, keamanan, keindahan, dan kenyamanan sekolah.
- h. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang menjual buku pelajaran, seragam sekolah, pakaian sekolah, atau peralatan sekolah pada peserta didik.
- i. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dalam memberikan bimbingan belajar atau les kepada peserta didik.
- j. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dari peserta didik baik langsung atau tidak langsung yang bertentangan dengan Undang-Undang.
- k. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang melakukan sesuatu baik secara langsung atau tidak yang menciderai integritas hasil Ujian Sekolah dan Ujian Nasional.
- l. Semua warga sekolah menjadi warga masyarakat yang baik dan menjaga nama baik almamater atau sekolah.

## **B. PERUMUSAN KEGIATAN DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, adapun perumusan program PPL adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui media pembelajaran yang lebih menarik, variatif, dan tidak monoton, sehingga peserta didik tidak cepat merasa jenuh dan meningkatkan motivasi belajarnya.
- b. Meningkatkan kualitas ketrampilan peserta didik melalui berbagai macam media pembelajaran sehingga peserta didik termotivasi untuk lebih baik



- c. Meningkatkan wawasan dan apresiasi peserta didik terhadap ketrampilan kerajinan dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya, rumusan program kerja dari mahasiswa PPL ekonomi adalah sebagai berikut:

### **1. Program Utama**

Praktik mengajar terbimbing dan mandiri

### **2. Program Penunjang Kegiatan PPL**

#### **a. Observasi Lingkungan Sekolah**

Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- a) Kondisi fisik sekolah
- b) Potensi peserta didik, guru dan karyawan
- c) Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- d) Ekstrakurikuler dan organisasi peserta didik
- e) Bimbingan Konseling
- f) UKS
- g) Administrasi
- h) Koperasi, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan
- i) Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.

#### **b. Observasi Proses Pembelajaran**

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian serta menutup pelajaran.



**c. Observasi Perilaku Peserta Didik**

Praktikan mengamati perilaku peserta didik ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

**d. Membuat perangkat pembelajaran**

Perangkat pembelajaran meliputi pembuatan Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Administrasi mengajar yang berupa RPP diserahkan kepada guru pembimbing.

**e. Konsultasi persiapan mengajar**

Sebelum praktikan mengajar, perlu konsultasi kepada guru pembimbing untuk menentukan materi yang harus diajarkan kepada peserta didik.

**f. Pembuatan media pembelajaran**

Pembuatan media pembelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran

**g. Pelaksanaan praktik mengajar**

Pelaksanaan praktik mengajar minimal sebanyak 6 kali tatap muka sesuai dengan kebijakan dari Universitas Negeri Yogyakarta. Jadwal mengajar sesuai dengan mata diklat yang diampu oleh masing-masing praktikan.

**h. Konsultasi pelaksanaan mengajar**

Konsultasi pelaksanaan mengajar dimaksudkan agar para praktikan lebih mudah dalam mengkondisikan kelas dan melaksanakan praktik mengajar.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PENGASIH TAHUN 2015**

*Jalan KRT Kertodiningrat no. 41 Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta*

---

**i. Evaluasi materi pengajaran**

Evaluasi materi pengajaran dilakukan setiap kali para praktikan selesai mengajar dengan tujuan agar praktik mengajar dengan lebih mudah.

**j. Membuat laporan PPL**

Membuat laporan PPL dan diserahkan kepada guru pembimbing sebagai hasil mengajar selama ini.



## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Pelaksanaan program PPL membutuhkan berbagai persiapan demi kelancaran kegiatan dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi berbagai persoalan yang akan muncul di lapangan. Persiapan yang dilakukan tidak hanya persiapan fisik, tetapi persiapan mental dan materi. Sebelum penerjunan mahasiswa ke sekolah-sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa nantinya dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

##### **a. Pengajaran Mikro**

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester V. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok / *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan mejadi seorang calon guru/pendidik.

##### **b. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilakukan oleh masing-masing koordinator prodi. Pembekalan PPL berisi pewacanaan kegiatan PPL di sekolah dan memberikan gambaran bagaimana mahasiswa harus bersikap dan belajar di sekolah. Selain itu dijelaskan pula fungsi dari adanya kegiatan ini untuk setiap mahasiswa yang akan menjadi tenaga pendidik atau guru.

##### **c. Observasi Pembelajaran di Kelas**



Mahasiswa mendapatkan gambaran pembelajaran yang dilakukan di kelas saat melakukan observasi pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi Pembelajaran kelas dilakukan oleh masing-masing mahasiswa sesuai jadwal pelajaran dan kesepakatan dengan guru pembimbing masing-masing.

#### **d. Pembuatan Persiapan Mengajar (Rencana Pembelajaran)**

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing seperti :

- 1) Silabus
- 2) RPP
- 3) Program tahunan
- 4) Program semester
- 5) Dll.

### **B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)**

#### **a. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Mahasiswa PPL pada saat praktik mengajar, mendapat tugas untuk mengajar sesuai dengan bidang masing-masing yang telah ditentukan oleh sekolah. Materi yang akan disesuaikan dengan Garis-garis Besar Program Pendidikan (GBPP) dan juga disesuaikan dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing-masing.

Kegiatan mengajar pelajaran Ekonomi dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar kelas X dan XI.

Praktikan melakukan pembelajaran di kelas X 4 selama 5 kali dan X 5 selama 5 kali dan kelas XI IPS2 selama 6 kali tatap muka untuk masing-masing kelas Sementara itu ada dua kelas yang diajar oleh



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PENGASIH TAHUN 2015**

Jalan KRT Kertodiningrat no. 41 Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta

praktikan yang dilaksanakan insidental saat dilapangan yaitu kelas XI IPS2 sebanyak 2 kali pertemuan.. Praktikan bertugas mengajar di kelas X.

Tabel Jadwal Kegiatan Pembelajaran ekonomi kelas X

HARI	JAM							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Senin								
Selasa								
Rabu								
Kamis								
Jum'at								
Sabtu								

**1) Kegiatan Belajar Mengajar Minggu Pertama**

- Hari/tanggal : Senin, 11 Agustus 2015  
Kegiatan : Diskusi interaktif materi ketenagakerjaan dengan metode NHT (*number head togheter*).  
Waktu : 2 x 45 menit  
Kelas : XI IPS 2
- Hari/tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2015  
Kegiatan : Diskusi interaktif masalah ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, setelah itu dilanjutkan dengan game mix and match dia akhiri dengan pemberian tugas.  
Waktu : 2 x 45 menit  
Kelas : X 4



## 2) Kegiatan Belajar Mengajar Minggu Kedua

- Hari/tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015  
Kegiatan : Mengulas kembali materi ketenagakerjaan .  
Diskusi interaktif materi sistem upah dan diskusi macam-macam sistem upah. KBM terlaksana disertai latihan soal  
Waktu : 2 x 45 menit  
Kelas : XI IPS2
  
- Hari/tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015  
Kegiatan : Mengulas kembali materi masalah ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia.  
Diskusi interaktif materi kelangkaan sumber ekonomi dan biaya peluang, kegiatan KBM diselangi dengan kuis secara berkelompok dan di akhiri dengan latihan soal LKS  
Waktu : 2 x 45 menit  
Kelas : X 5
  
- Hari/tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015  
Kegiatan : Mengulas kembali materi Mengulas kembali materi masalah ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia .  
Diskusi interaktif materi materi sumber kelangkaan dan biaya peluang dan dilanjutkan dengan metode problem based learning .  
Waktu : 2 x 45 menit  
Kelas : X 4



### 3) Kegiatan Belajar Mengajar Minggu Ketiga

- Hari/tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015  
Kegiatan : Mengulas kembali materi sistem upah dan melanjutkan materi sistem upah yang belum disampaikan .  
Pembelajaran materi pengangguran dengan metode game TGT (*teams games tournament*).  
Waktu : 2 x 45 menit  
Kelas : XI IPS2
- Hari/tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015  
Kegiatan : Mengulas kembali materi kelangkaan sumber ekonomi dan biaya peluang.  
Diskusi interaktif materi masalah pokok ekonomi klasik dan modern dilanjutkan materi sistem ekonomi dilanjutkan dengan latihan soal dan tugas.  
Waktu : 2 x 45 menit  
Kelas : X 5
- Hari/tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015  
Kegiatan : Mengulas kembali materi kelangkaan sumber ekonomi dan biaya peluang.  
Diskusi interaktif materi masalah pokok ekonomi klasik dan modern dilanjutkan materi sistem ekonomi dilanjutkan dengan latihan soal dan tugas.  
Waktu : 2 x 45 menit  
Kelas : X 6



#### 4) Kegiatan Belajar Mengajar Minggu Keempat

- Hari/tanggal : Selasa, 1 September 2015  
Kegiatan : ulangan harian 1 dengan materi ketenagakerjaan dan pengangguran close book  
Waktu : 2 x 45 menit  
Kelas : X 4
- Hari/tanggal : Rabu, 1 September 2015  
Kegiatan : review materi yang telah disampaikan untuk persiapan ulangan harian 1, kegiatan diskusi materi yang telah disampaikan dilanjutkan dengan latihan menggambar kurva kemungkinan produksi dengan media kertas dan kotak  
Waktu : 2 x 45 menit  
Kelas : X 5

#### 5) Kegiatan Belajar Mengajar Minggu Kelima

- Hari/tanggal : Selasa, 8 September 2015  
Kegiatan : Mengulas kembali ulangan harian 1.  
Diskusi interaktif materi pertumbuhan ekonomi dilanjutkan dengan diskusi kelompok pertumbuhan ekonomi dan menghitung laju pertumbuhan ekonomi dengan media data GDP 2010-2014 dari BPS .  
Waktu : 2 x 45 menit  
Kelas : XI IPS2
- Hari/tanggal : Rabu, 9 September 2015



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PENGASIH TAHUN 2015**

*Jalan KRT Kertodiningrat no. 41 Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta*

---

- Kegiatan : ulangan harian 1 materi bab 1 masalah ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia dan bab masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi
- Waktu : 2 x 45 menit
- Kelas : X 5
- Hari/tanggal : Sabtu, 12 September 2015
- Kegiatan : ulangan harian 1 materi bab 1 masalah ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia dan bab masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi.
- Waktu : 2 x 45 menit
- Kelas : X 4

Secara umum, praktik mengajar di kelas dapat berjalan lancar, dalam pelaksanaannya ada faktor pendukung dan faktor penghambat kelancaran proses KBM. Adapun faktor pendukung dan penghambat adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Peserta didik yang sangat aktif membuat kegiatan diskusi berjalan cukup lancar dan sangat menarik. Keaktifan peserta didik secara tidak langsung dapat merangsang peserta didik lain untuk ikut andil dalam kegiatan diskusi.
- b. Fasilitas yang tersedia di sekolah juga mendukung keberhasilan proses KBM. Dengan fasilitas yang memadai di setiap kelas, mahasiswa dapat menggunakan media elektronik untuk memudahkan dalam penyampaian materi
- c. Peserta didik yang sangat antusias membuat mahasiswa dengan mudah menguasai kelas, sehingga dapat dengan mudah menarik perhatian peserta didik untuk memperhatikan materi yang disampaikan mahasiswa.



## 2. Faktor Penghambat

Ada beberapa kelas yang tidak mendapatkan porsi kegiatan yang sama dengan kelas lain dikarenakan hari libur dan pemotongan jam, pelajaran, sehingga penyampaian materi tidak sempurna dikarenakan keterbatasan waktu.

### **b. Metode Pembelajaran**

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama 32 kali pertemuan tersebut bervariasi, antara lain:

#### A. Metode NHT (*Number head togheter*)

Metode NHT (*Number head togheter*) adalah metode koperatif learning yang menuntut kerja sama antar peserta didik. Dalam metode ini peserta diberi tanggung jawab untuk menyelesaikan soal yang dihadapi sekaligus membantus teman lain untuk menyelesaikan soal yang dihadapi, setelah diskusi dalam kelompok maka selanjutnya mahasiswa menunjuk secara acak peserta didik untuk mempresentasikan jawabannya

#### B. Mix and match

Metode mix and match adalah metode belajar dengan menggunakan kartu setiap peserta didik mendapatkan kartu jawaban/pertanyaan kemudian saling mencari pasangan. Dalam pelaksanaannya metode mic match digunakan setelah mahasiswa menjelaskan materi kebutuhan dan keinginan, setelah masing-masing peserta didik mendapat pasangan guru membahas pertanyaan dan jawaban yang dipasangkan oleh peserta didik

#### C. Problem based learning

Problem based learning adalah metode pembelajaran berdasarkan pada masalah. Dalam pelaksanaan problem based learning mahasiswa memberikan berbagai masalah kelangkaan dan pertanyaan pada LKS kepada peserta didik untuk dibahas dalam kelompok selanjutnya peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas



**D. Kuis kelompok**

Kuis kelompok merupakan metode yang sangat mudah dilakukan sekaligus sebagai evaluasi pembelajaran, dalam pelaksanaannya mahasiswa terlebih dahulu menjelaskan materi kelangkaan sumber daya selanjutnya siswa dibagi secara berkelompok masing-masing kelompok mendapatkan satu kali menjawab pertanyaan

**E. Group investigation**

Group investigation adalah metode pembelajaran kooperatif mengutamakan kerja sama dalam kelompok untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, terlebih dahulu mahasiswa memberika materi pertumbuhan, selanjutnya peserta didik dibagi beberapa kelompok untuk mendiskusikan teori pertumbuhan ekonomi menurut para tokoh melalui berbagai sumber

**F. TGT (*teams games tournament*)**

TGT (*teams games tournament*) metode pembelajaran kooperatif dengan game secara berkelompok, dalam pelaksanaannya mahasiswa membagi peserta didik dalam 4 kelompok masing kelompok berusaha mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya dengan cara menjawab pertanyaan dengan benar

**c. Media Pembelajaran**

Media yang dimiliki sekolah ini sama dengan media yang digunakan pada sekolah lain pada umumnya, yaitu papan tulis/*white board* dan terdapat LCD di setiap ruangan. Praktikan menggunakan media papan tulis, LCD dan kertas evaluasi pada setiap pembelajaran..

**d. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran ekonomi yaitu dengan memberikan tugas, latihan soal, review diawal materi, evaluasi diakhir materi dan keaktifan peserta didik dalam KBM.

**e. Pemberiaan *Feedback* oleh Guru Pembimbing**



Pemberian *feedback* oleh guru pembimbing biasanya dilakukan setelah selesai pelaksanaan praktik mengajar. Dari pemberian *feedback*, praktikan diberikan masukan tentang kekurangan dan kesalahan saat berlangsungnya proses belajar. Diharapkan dari pemberian *feedback* ini praktikan bisa memperbaiki kekurangan dan kesalahan serta tidak mengulangnya.

Contoh dalam lapangan, praktikan menjelaskan teori yang kurang tepat sehingga guru pembimbing memberi saran penyampaian materi yang sesuai yang dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Karena hal tersebut akan lebih memudahkan bagi peserta didik untuk memahaminya. Penggunaan kata-kata dalam menyampaikan materi pun harus seefektif mungkin agar siswa dapat dengan cepat menangkap apa yang ingin kita sampaikan. Kecepatan berbicara juga perlu dikurangi agar peserta didik dapat memahami dengan baik.

#### **f. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan**

Universitas Negeri Yogyakarta bekerja sama dengan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pengajaran (LPPMP) memberikan fasilitas kepada mahasiswa PPL untuk konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan DPL dari Jurusan tentang permasalahan yang dihadapi pada saat pelaksanaan PPL. Diharapkan dengan adanya bimbingan dengan DPL PPL mahasiswa praktikan bisa memecahkan permasalahan yang dihadapi yang belum bisa terpecahkan ketika bimbingan dengan Guru Pembimbing dari sekolah.

Bimbingan DPL dilakukan selama empat kali pertemuan. Materi bimbingan meliputi persiapan mengajar (RPP, materi pembelajaran/bahan ajar yang akan digunakan), serta bimbingan penyusunan laporan PPL.

#### **g. Penyusunan Laporan PPL**

Pelaksanaan Kegiatan PPL harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan buku sebagai bentuk pertanggung jawaban dan pendiskripsian hasil pelaksanaan PPL. Laporan yang di buat sudah di sesuaikan dengan format yang telah di buat oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pengajaran (LPPMP)



### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Secara umum Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik di bawah bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah. Namun, sedikit hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

#### **a. Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran**

Hambatan saat menyiapkan materi pengajaran dapat dikatakan tidak mengalami hambatan yang berarti, dikarenakan mahasiswa praktikan sudah diberi tahu tentang mata pelajaran yang akan diampu pada saat mahasiswa melakukan observasi sekolah.

#### **b. Hambatan dari Peserta Didik**

Hambatan utama dalam proses mengajar adalah pengetahuan dasar peserta didik kelas X yang masih sangat beragam membuat praktikan terlebih dahulu menyamakan persepsi dari masing-masing peserta didik. Mayoritas peserta didik berorientasi pada nilai sehingga kurang aktif jika tidak diberi penghargaan berupa nilai. Saat ulangan berlangsung, mereka tak melihat proses yang dilakukan karena yang terpenting adalah bisa mendapatkan nilai yang bagus. Hal ini mungkin menjadi masalah klasik pendidikan di Indonesia. Peserta didik kurang menjaga kefokusannya dalam proses belajar mengajar dikelas karena banyak siswa yang aktif dalam kegiatan diluar kelas seperti pleton inti, drum band serta lomba-lomba dalam rangka HUT Sekolah.

#### **c. Hambatan dari Sekolah**

Sekolah tidak terlalu menghambat proses pembelajaran. Namun, secara umum terletak pada acara non akademik yaitu acara HUT SMA N 1 Pengasih yang berlangsung panjang lebih dari satu bulan, sehingga siswa banyak yang izin meninggalkan kelas, dan banyak jam-jam pelajaran terpotong untuk kegiatan-kegiatan acara HUT Sekolah. Kemudian media pembelajaran yang dimiliki beberapa kelas tidak berfungsi normal sehingga harus mengoperasikan yang memakan banyak waktu.. Hambatan ini menjadikan kondisi proses belajar mengajar menjadi kurang bervariasi.



Adapun usaha-usaha untuk mengatasi hambatan tersebut adalah :

### **1. Saat Menyiapkan Materi Pelajaran**

Materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari perpustakaan sekolah dan perpustakaan pribadi masing-masing serta menggunakan sumber dari internet dan berita-berita yang berkaitan dengan materi ekonomi yang diajarkan.

### **D. Dari Peserta Didik**

Secara umum peserta didik kelas X4 X5 dan XI IPS2 masih dapat dikendalikan dengan perlakuan-perlakuan tertentu seperti memberlakukan sistem point (penilaian afektif) untuk segala aktivitas peserta didik. Masih tingginya minat peserta didik untuk belajar dan rasa ingin tahu, menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan kondusif sehingga memudahkan dalam penyampaian materi yang akan diberikan. Hal ini menjadikan penyampaian materi dari praktikan tidak menjadikan masalah.

Selain itu pendidik harus bisa memahami peserta didik dan bisa menjadi seorang teman ataupun sahabat bagi peserta didiknya dengan tetap memiliki wibawa sebagai pendidik. Dengan demikian, peserta didik tidak tegang dalam belajar. Pendidik sudah seharusnya menanamkan dari awal bahwa belajar itu bukan sebagai suatu keharusan tetapi sebuah kebutuhan yang berorientasikan masa depan bukan untuk mendapatkan nilai.

### **E. Dari Sekolah**

Kurang lengkapnya fasilitas menyangkut dari media pembelajaran dapat diatasi dengan usaha praktikan untuk mengajar dengan menggunakan media yang ada semaksimal mungkin dan seefektif mungkin. Sehingga proses pembelajaran berlangsung sebagaimana mestinya



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PENGASIH TAHUN 2015**

*Jalan KRT Kertodiningrat no. 41 Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta*

---



### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Pengasih dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di sekolah dan dunia kerja sebagai tenaga pendidik yang profesional. Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Pengasih pada tanggal 10 Agustus - 12 September 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL, memberikan pengalaman yang sangat berharga kepada mahasiswa untuk membentuk profesionalisme sebagai seorang guru.
2. PPL memberikan gambaran yang nyata bagi mahasiswa mengenai dunia pendidikan di lingkup sekolah.
3. PPL memberikan kesempatan belajar singkat dan nyata mahasiswa dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.
4. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, tidak hanya mengajar tetapi mahasiswa belajar untuk tertib dalam administrasi kependidikan.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMA N 1 Pengasih, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berarti bagi mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang terkait, antara lain :



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PENGASIH TAHUN 2015**

*Jalan KRT Kertodiningrat no. 41 Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta*

---

**1. Bagi Sekolah**

- a. Kedisiplinan dan tata tertib yang masih belum efektif hendaknya ditingkatkan, sehingga memacu siswa untuk tidak datang terlambat.
- b. Lebih meningkatkan kerjasama antara pihak sekolah baik guru, siswa, ataupun karyawan dengan mahasiswa PPL.
- c. Melengkapi setiap ruang kelas dengan remote LCD agar mempermudah guru saat mengajar menggunakan LCD.
- d. Peserta didik yang semangat belajarnya rendah perlu adanya motivasi dari guru.

**2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Mempertimbangkan kembali kebijakan waktu pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya di lapangan, mahasiswa tidak terkesan terburu-buru dalam mengejar jam mengajar dan juga agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan baik dengan bapak ibu guru maupun dengan siswa-siwi di sekolah.
- b. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak Universitas (UPPL) dengan sekolah mengenai berbagai mekanisme yang berhubungan dengan kegiatan PPL, sehingga dapat saling memahami kepentingan masing-masing antara kedua belah pihak.
- c. Pemberian pembekalan tidak hanya sekali sehingga mahasiswa tidak kebingungan saat melakukan PPL, sehingga mahasiswa mahasiswa tidak hanya membutuhkan buku panduan tetapi juga membutuhkan arahan dan bimbingan yang jelas dan terarah.

**3. Bagi Mahasiswa Mahasiswa**

- a. Lebih mempersiapkan materi maupun mental, dan menambah wawasan serta menguasai materi dengan baik agar materi dapat disampaikan dengan lancar dan optimal.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PENGASIH TAHUN 2015**

*Jalan KRT Kertodiningrat no. 41 Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta*

---

- b. Lebih melakukan pendekatan yang *friendly and harmly* kepada siswa, sehingga tidak merasa digurui.
- c. Menjadi teladan yang baik bagi siswa-siswi, baik di dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran di sekolah.
- d. Tidak hanya belajar mengenai teori saja, namun membuat media pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa-siswi menyukai dan lebih cepat menerima materi pembelajaran.
- e. Hendaknya mampu menjalin hubungan baik dengan siswa-siswi, baik secara personal maupun secara interpersonal.
- f. Hendaknya mudah dalam berkomunikasi dengan semua warga sekolah walaupun waktu dalam bersosialisasi tidak lebih dari satu bulan.
- g. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan mahasiswa mahasiswa yang lain.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SMA NEGERI 1 PENGASIH TAHUN 2015**  
*Jalan KRT Kertodiningrat no. 41 Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta*

---

**DAFTAR PUSTAKA**

DEPDIKNAS. 2009. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. <http://archive.web.dikti.go.id/2009/UUno20th2003-Sisdiknas.htm>. diakses tanggal 8 September 2015.

Tim Penyusun. 2014. *Panduan PPL UNY Edisi 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PENGASIH TAHUN 2015**

*Jalan KRT Kertodiningrat no. 41 Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta*

---

# LAMPIRAN